

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara selaku berusaha melakukan pembenahan didalam berbagai bidang kehidupan dan salah satu di antaranya bidang pendidikan, maka peranan kepala sekolah sebagai seorang manajer diharapkan dapat menggerakkan, membina dan memotivasi sumber daya (resources) yang ada dengan seoptimal mungkin guna mencapai sekolah yang efektif dan efisien. Dan salah satu indikator keberhasilan suatu sekolah adalah : tingginya nilai hasil belajar siswa/siswi dilihat dari hasil ujian nasional (UN). Sedangkan indikator di sekolah menengah umum (SMU) Plus Al Azhar Medan menitik beratkan kepada persentasi yang lulus masuk perguruan tinggi negeri dan dapat terjun ditengah-tengah masyarakat sebagai insan muslim yang intelektual. Untuk medapatkan hal tersebut diatas, tidak mudah akan tetapi memerlukan proses yang sangat panjang dan sistem manajemen yang tepat.

Penyelenggaraan pendidikan dapat dicapai dengan baik, bila pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) yang ada dapat dimanfaatkan dengan tepat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian pendidikan adalah sistem manajemen pendidikan disekolah yang dapat menentukan keberhasilan dalam

pencapaian tujuan-tujuan atau program pendidikan di sekolah. Sistem manajemen sekolah bervariasi sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Untuk itu kepala sekolah diharapkan mempunyai sistem manajemen dan strategi manajemen yang handal untuk dapat membina kerjasama, sehingga tujuan sekolah dapat dicapai secara optimal. Alat yang paling utama dimiliki oleh seorang kepala sekolah menetapkan tujuan dan sasaran yang berorientasi ke masa depan. Dengan demikian tentunya mempergunakan sistem dan strategi, yang mampu mempengaruhi bawahannya agar mau dengan sukarela melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ilmu dan fungsinya masing-masing

Untuk itu kepala sekolah harus mampu menanamkan rasa keterikatan kepada bawahannya secara moral dan cara ingin mengembangkan kemampuannya dalam pencapaian tujuan sekolah, dan kepala sekolah harus mampu mengkoordinasikan jenis kegiatan yang akan diemban oleh para staf dan guru-guru untuk mencapai tujuan sekolah. Hal ini memerlukan suatu proses dalam pengolahan sistem manajemen dan strategi manajemen di suatu sekolah.

Begitu juga parameter kualitas pendidikan, baik dilihat dari segi *input*, *proses*, maupun *output* selalu berubah dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu pendidikan nasional secara terus-menerus perlu ditingkatkan kualitasnya melalui sistem manajemen yang mengarah kepada perubahan dan peningkatan mutu pendidikan, agar mampu mempersiapkan generasi penerus yang memiliki keunggulan yang kompetitif dalam menjawab dan memecahkan tantangan masa depan bangsa di era global ini.

Dalam menjawab tantangan era globalisasi di perlukan adanya sumber daya manusia yang cerdas, aktif, kreatif, trampil, jujur, berdisplin dan bermoral tinggi, demokratis, toleran, dan mengutamakan kepentingan bangsa. Mutu sekolah perlu mendapat perhatian kepala sekolah dengan menyiapkan dukungan sistem manajemen yang handal di dalam dunia pendidikan, termasuk sistem manajemen sekolah yang dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan pada suatu sekolah (Visi, Misi dan Tujuan).

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh pelaksanaan sistem manajemen sekolah yang baik, yang pelaksana peran utama adalah kepala sekolah. Peran utama kepala sekolah dalam sistem manajemennya adalah :(1) perbaikan manajemen sekolah, (2) persediaan tanaga pendidik yang profesional, (3) perubahan budaya sekolah (Visi, Misi dan Tujuan), (4) peningkatan pemberdayaan pendidikan, (5) pengoptimalan dukungan masyarakat terhadap dunia pendidikan. Hal ini menggambarkan adanya hubungan antara personil yang bekerja sama sebagai inti dari proses manajemen pendidikan yang dilakukan oleh manajer (kepala sekolah, sehingga program kerja organisasi dalam bidang pendidikan dapat terwujud, melalui proses belajar mengajar, administrasi pendidikan, pembinaan siswa dan evaluasi pendidikan.

Sistem manajemen yang digunakan di SMU Plus Al Azhar Medan diarahkan kepada format manajemen sekolah efektif. Diperkirakan berbagai faktor membentuk nilai-nilai dan budaya yang menyebabkan sistem manajemen tersebut dijalankan dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Paling tidak, SMU Plus Al

Azhar telah menjadi salah satu pilihan sekolah berkualitas bagi orang tua yang ingin melanjutkan anak-anaknya yang tamat SLTP/MTs ke sekolah menengah berkualitas.

Para siswa/siswi yang memiliki kemampuan unggul dan berbakat (*talented gifted students*) merupakan milik (aset) bangsa yang sangat berharga dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan yang dihadapi pada saat ini. Oleh karena itu potensi yang ada pada siswa/siswi SMU Plus Al Azhar perlu dibina dan ditingkatkan dengan tidak meninggalkan kodratnya sebagai insan

beragama (insan muslim) untuk mencapai muslim intelektual. Di sini ada dua muatan ilmu dan satu ciri khas yaitu : (1) Bermuatan iman dan taqwa di dalam qalburnya, (2) Bermuatan ilmu dan teknologi dalam akal dan pikirannya. Sedangkan ciri khasnya adalah berakhlakul karimah dalam mengamalkan *habluminallah* (hubungan dengan Allah) dan *habluminanas* (hubungan dengan manusia).

Untuk mencapai tujuan tersebut SMU Plus Perguruan Al Azhar Medan memakai dua kurikulum yaitu kurikulum dari Depdiknas dan kurikulum dari Departemen Agama (Depag) yang keduanya sama-sama dioptimalkan yang disebut istilah (*two in one*) artinya dua dalam satu. Dalam pelaksanaan kedua kurikulum tersebut, kepala sekolah memberdayakan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah seperti guru-guru pegawai dan lingkungan serta masyarakat.

Bagaimanapun, sistem manajemen sekolah merupakan rangkaian dari beberapa sub sistem (kepala sekolah, staf, guru-guru, komite sekolah, orang tua siswa, kurikulum, sarana, dan prasarana) yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam mencapai tujuan SMU Plus Al Azhar. Semua sumber daya tersebut

dimanfaatkan seoptimal mungkin sehingga masing-masing berfungsi dan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan SMU Plus Al Azhar Medan tentu tidak luput dari pengaruh sistem manajemen sekolah dan strategi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan mutu, dan adanya suatu kerja sama yang kuat di antara para aktor yang terdiri dari, kepala sekolah, guru-guru para siswa/siswi, orangtua siswa dan masyarakat.

Berdasarkan gejala-gejala umum hasil *Grand tour* beberapa kali SMU Plus Perguruan Al Azhar Medan, dapat diambil fokus penelitian ini adalah sistem manajemen yang digunakan di SMU Plus Al Azhar dalam peningkatan mutu pendidikan. Organisasi sekolah adalah salah satu system.

Dalam organisasi sekolah, komponen-komponen yang ada di dalamnya termasuk gedung, manajemen, kurikulum, fasilitas, perkarangan, guru-guru dan siswa serta masyarakat, keseluruhan komponen adalah suatu sistem yang masing-masing memberi kontribusi terhadap pencapaian tujuan yaitu : menjadi sekolah yang efektif yang berarti sekolah yang efektif adalah sekolah yang mencapai tujuan dengan melahirkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan pelanggan dan masyarakat.

Peneliti tertarik dengan sistem manajemen yang digunakan di SMU Plus Al Azhar Medan yang berhasil meningkatkan kualitas lulusannya, dengan sistem kurikulum two in one sebagai alat atau sarana dalam mencapai muslim intelektual dan strategi manajemen pembelajaran tidak luput dari sistem berasrama (boarding school)

sehingga dengan sistem manajemen tersebut SMU Plus Al Azhar Medan dapat mencapai tujuan dalam skala nasional dan internasional.

### **B. Pertanyaan Penelitian**

Atas dasar fokus yang dikemukakan terdahulu, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Sistem manajemen yang bagaimana digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMU Plus al Azhar Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen peningkatan mutu SMU Plus Al Azhar Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengungkapkan:

1. Sistem manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SMU Plus Al Azhar Medan.
2. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu dalam peningkatan kualitas di SMU Plus Perguruan Al Azhar Medan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Para kepala SMU benuansa agama Islam (muslim) khususnya sebagai masukan pemikiran dalam peningkatan mutu pendidikan yang dipimpinnya melalui manajemen sesuai dengan keadaan setempat.
2. Guru-guru sebagai masukan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
3. Dinas Pendidikan kota Medan sebagai masukan dalam bidang pengembangan sekolah unggulan untuk dapat dijadikan dan aplikasi perbaikan manajemen pada sekolah lainnya.
4. Sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan tentang yang diteliti, khususnya bidang manajemen sekolah yang baik.